

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada rumusan masalah serta didasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kualitas pembelajaran praktikum pada Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kabupaten Cianjur terlihat dari dimensi (1) strategi pengorganisasian pembelajaran, (2) strategi penyampaian pembelajaran, dan (3) strategi pengelolaan pembelajaran, cenderung tinggi atau dapat dikatakan berkualitas. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket kualitas pembelajaran praktikum pada Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kabupaten Cianjur sebesar 4,07.
2. Efektivitas praktek kerja industri (Prakerin) yang diselenggarakan Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kabupaten Cianjur yang terlihat dari dimensi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi, cenderung tinggi atau dapat dikatakan efektif. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket praktek kerja industri pada Kompetensi Keahlian Akuntansi Se-Kabupaten Cianjur sebesar 4,04.
3. Tingkat kompetensi kejuruan akuntansi yang dicapai siswa SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi Se-Kabupaten Cianjur yang terlihat dari perolehan nilai ujian teori kejuruan dan ujian praktik kejuruan cenderung tinggi atau dapat dikatakan kompeten. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 8,12.
4. Kualitas pembelajaran praktikum berpengaruh positif terhadap kompetensi kejuruan akuntansi pada siswa SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,0550 atau berpengaruh sebesar 30,25%.
5. Efektivitas praktek kerja industri (Prakerin) berpengaruh positif terhadap kompetensi kejuruan akuntansi pada siswa SMK Kompetensi Keahlian

Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,176 atau berpengaruh sebesar 3,10%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui hasil pengolahan data statistik, implikasi dari hasil penelitian ini adalah :

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran praktikum mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi kejuruan akuntansi. Semakin tinggi kualitas praktikum akan meningkatkan kompetensi kejuruan akuntansi. Tetapi pembelajaran praktikum yang dilaksanakan di sekolah dalam beberapa hal dirasakan belum optimal, terutama dalam hal ketersediaan fasilitas praktikum dan media yang menunjang sehingga perlu dilakukan perbaikan di berbagai aspek baik dalam hal strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran praktikum.
2. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa efektivitas praktek kerja industri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi kejuruan akuntansi. Semakin tinggi tingkat efektivitas praktek kerja industri akan meningkatkan kompetensi kejuruan akuntansi. Tetapi dalam beberapa hal pelaksanaan praktek kerja industri dirasakan belum efektif, sehingga perlu dilakukan perbaikan di berbagai aspek baik pada saat perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian dan implikasinya, berikut beberapa saran yang bisa disampaikan :

1. Kualitas pembelajaran praktikum yang sudah berada pada kategori tinggi atau berkualitas harus dipertahankan dan kalau bisa ditingkatkan terutama dalam strategi penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan sekolah harus menyediakan fasilitas praktikum serta media pendukung yang memadai

untuk mempermudah guru dan siswa pada saat kegiatan praktikum berlangsung, serta menyediakan laboratorium khusus yang representatif.

2. Efektivitas praktek kerja industri yang sudah berada pada kategori tinggi atau efektif harus dipertahankan dan kalau bisa ditingkatkan terutama dalam hal penempatan siswa yang harus sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki, agar siswa pada Kompetensi Keahlian Akuntansi dapat melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahliannya, sehingga sekolah harus mampu menjalin kerjasama dengan pihak dunia usaha/dunia industri yang relevan dengan Kompetensi Keahlian Akuntansi. Dalam kegiatan praktek kerja industri, guru terutama guru pembimbing diharapkan dapat memberikan pembekalan yang intensif sebelum siswa melaksanakan Prakerin, dan melakukan pemantauan dan bimbingan secara rutin agar tetap terjalin komunikasi yang baik selama Prakerin berlangsung.
3. Peningkatan kompetensi kejuruan akuntansi dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pembelajaran praktikum dan efektivitas praktek kerja industri.
4. Hasil penelitian ini ternyata masih terdapat keterbatasan yang harus dikaji kembali. Banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kompetensi kejuruan siswa yang belum dikaji secara mendalam. Hal ini disebabkan keterbatasan dalam penggunaan metodologi, biaya, serta wawasan penulis yang masih kurang. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka disarankan kepada peneliti lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi terhadap kompetensi kejuruan siswa, misalnya dengan meneliti kontribusi kualitas pembelajaran teori, dan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih lengkap, serta dengan analisis statistik yang lebih mendalam.